

**ANALISIS KEAMANAN DAN KESELAMATAN  
WISATAWAN PADA WISATA ARUNG JERAM DI  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan*



**FERY ILHAM  
NIM. 17089090**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

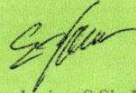
SKRIPSI

Judul : Analisis Keamanan dan Keselamatan Wisatawan pada  
Wisata Arung Jeram di Kabupaten Dharmasraya  
Nama : Fery Ilham  
Nim/BP : 17089090/2017  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Endang Sepdanius, S.Si., M.Or  
NIP. 198909262015041002

Ketua Jurusan



Dr. M. Sazeli Raki, S.Si., M.Pd  
NIP. 19790704 200901 2 004

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fery Ilham  
NIM/TM : 17089090/2017  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Keamanan dan Keselamatan Wisatawan pada Wisata Arung Jeram di Kabupaten Dharmasraya” adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2022  
Saya yang menyatakan



Fery Ilham  
Nim.17089090

## PENGESAHAN SKRIPSI

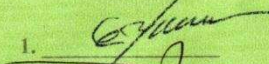
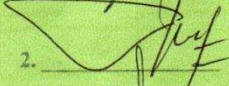
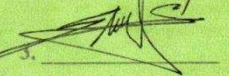
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Analisis Keamanan dan Keselamatan Wisatawan pada Wisata Arung Jeram  
di Kabupaten Dharmasraya

Nama : Fery Ilham  
NIM/ BP : 17089090/ 2017  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2021

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Endang Sepdanius, S.Si., M.Or	1. 
2. Anggota	: Dr. Didin Tohidin, M.Kes., AIFO	2. 
3. Anggota	: Dr. Nuridin Widya Pranoto, M.Or	3. 

## ABSTRAK

**Fery Ilham(2021) : Analisis Keamanan dan Keselamatan Wisatawan pada Wisata Arung Jeram di Kabupaten Dharmasraya**

Masalah penelitian adalah belum diketahuinya tingkat keamanan dan keselamatan wisatawan arung jeram di Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keamanan dan keselamatan wisatawan yang diketahui melalui pemandu, peralatan, dan cara mengelola peralatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan pengelola arung jeram di Kabupaten Dharmasraya. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik *total sampling*, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala *guttman*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Berdasarkan dari analisis data yang dilakukan diperoleh hasil: sub indikator pemandu dengan persentase sebesar 78%, sub indikator peralatan dengan persentase 79%, sub indikator mengelola peralatan dengan persentase 86%.

***Kata Kunci : Keamanan dan Keselamatan, Arung Jeram***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini dengan judul **“Analisis Keamanan dan Keselamatan Wisatawan pada Wisata Arung Jeram di Kabupaten Dharmasraya”**. Shalawat beserta salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima peneliti untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di fakultas ilmu keolahragaan, jurusan kesehatan rekreasi.

2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Bapak Endang Sepdanius, S.Si., M.Orselaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada dosen penguji bapak Dr. Didin Tohidin., M.Kes. AIFO dan bapak Dr. Nurhidin Widya Pronoto M,Oryang telah memberikan kritik, sumbang saran yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi penulis.
6. Seluruh bapak ibuk dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepada seluruh pengurus dan pengelola arung jeram Kabupaten Dharmasraya. Terima kasih memberi izin kepada peneliti melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian

Rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala doa dan dukungannya semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala, membalas semua kebaikan yang sudah mereka berikan kepada penulis. Aamiin.

Akhir kata penyusun ucapkan banyak terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, taufik dan karunianya dalam setiap kebaikan kita serta diberikan balasan oleh-Nya. Aamiin.

Padang , Oktober 2021

Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	i
<b>ABSTRAK</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iii
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL</b>	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	13
A. Kajian Teoritis	13
B. Hakikat Keselamatan Arung Jeram	19
C. Hakikat Keamanan Arung Jeram	23
D. Standar Operasional Arung Jeram (SOP)	27
E. Tujuan Penelitian	31
F. Kerangka Konseptual	31

G. Pertanyaan Penelitian.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Validasi dan Reabilitas.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data.....	40
B. Pembahasan .....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rangking Risiko .....	23
Tabel 2. Jumlah Pengurus dan Pengelola .....	35
Tabel 3. Skoring Skala Guttman.....	37
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen .....	38
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Analisis Keamanan dan Keselamatan Wisatawan pada Wisata Arung Jeram di Kabupaten Dharmasraya .....	44
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Peralatan Keamanan dan Keselamatan Wisatawan pada Wisata Arung Jeram di Kabupaten Dharmasraya .....	45
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Peralatan Keamanan dan Keselamatan Wisatawan pada Wisata Arung Jeram di Kabupaten Dharmasraya .....	46
Tabel 8. Isi Kotak P3K .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	32
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kisi-Kisi Kuesioner .....	59
Lampiran 2. Analisis Bahaya dan Resiko .....	61
Lampiran 3. Kuesioner.....	67
Lampiran 4. Hasil Kuesioner .....	69
Lampiran 5. Stuktur organisasi DISBUDPARPORA.....	70
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian .....	71
Lampiran 7. Dokumentasi.....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga adalah gerakan aktivitas manusia yang sistematis dan mempunyai peraturan untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial, karena didalam Undang-Undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 disebutkan bahwa :

“Keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, peningkatan kesehatan dan kebugaran, peningkatan prestasi, dan manajemen keolahragaan yang mampu menghadapi tantangan serta tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global memerlukan sistem keolahragaan nasional”.

Sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam dalam Undang-Undang tentang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 diatas arung jeram termaksud kedalam olahraga rekreasi, olahraga arung jeram diadakan pembinaan guna mengembangkan prestasi tetapi juga bisa untuk rekreasi atau mencari kesenangan. Maka dari itu olahraga dapat dikembangkan sebagai gaya hidup bagi semua kalangan masyarakat karena olahraga diyakini sebagai upaya peningkatan kebugaran jasmani dan meningkatkan derajat kesehatan maka pengembangan olahraga tidak hanya pada pencapaian secara prestasi tetapi olahraga juga dapat digunakan sebagai sarana rekreasi.

Secara umum pengertian olahraga rekreasi adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang mengakibatkan gerakan tubuh secara berulang-ulang dan dapat ditunjukan untu meningkatkan kebugaran jasmani (Sutarmin,

2018:23). Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran, dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kegembiraan.

Salah satu contoh alternatif kegiatan olahraga rekreasi adalah melakukan suatu kunjungan di tempat-tempat wisata yang tentunya bertujuan untuk memperoleh kesenangan sekaligus mendapatkan nuansa baru. Terlebih lagi Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak tempat wisata yang menyajikan berbagai wahana yang menarik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada bidang rekreasi (Setyawan, 2013), seperti wisata arung jeram.

Menurut Suratmin (2018 : 36) Pariwisata dan olahraga merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan sehingga memiliki kekuatan dan efek bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pariwisata dan olahraga merupakan dua disiplin ilmu yang dapat dipadukan dan memberikan efek bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu pariwisata olahraga mampu menunjukkan potensinya sebagai sesuatu yang menarik sehingga dapat menciptakan sebuah atraksi wisata yang dapat menjadikan *multicultural tourism*.

Akhir-akhir ini minat masyarakat terhadap wisata rekreasi sangat tinggi, dikarenakan olahraga rekreasi mampu memberikan suatu kesan yang berbeda dari jenis olahraga lainnya. serta olahraga rekreasi merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan bagi setiap manusia. Saat ini masyarakat disibukkan dengan pekerjaan yang menjadi rutinitas dalam kehidupan sehari-hari sehingga masyarakat

membuuhkan waktu luang untuk menyegarkan tubuh dengan cara rekreasi (setiawan, 2015).

Olahraga pariwisata yang semakin diminati adalah olahraga yang memanfaatkan alam seperti pegunungan, danau, sungai, laut, maupun yang menawarkan pesona keindahan alam. Olahraga dinilai salah satu produk wisata yang menjanjikan salah satunya adalah wisata arung jeram (*rafting*) yang dapat dikembangkan di sebagian besar sungai yang dimiliki di wilayah Indonesia, karena pada umumnya sungai di Indonesia memiliki karakteristik yang sangat cocok untuk olahraga ini.

Olahraga ekstrem merupakan olahraga yang sangat menantang akan keberanian, kesiapan fisik dan mental. Olahraga ini juga sangat berguna untuk menambah pengalaman, meningkatkan sikap dan perilaku seseorang serta meningkatkan mental terhadap rasa takut. Olahraga air pada alur air yang curam dimanfaatkan sebagai kegiatan olahraga petualangan alam bebas yang dikenal dengan arung jeram.

Arung jeram merupakan salah satu jenis olahraga rekreasi, olahraga rekreasi arung jeram merupakan olahraga yang menantang dan menuntut keberanian, walaupun demikian masih banyak peminat dari berbagai kalangan masyarakat yang bermain arung jeram (Sitong Purba, 2017).

Arung jeram sering juga disebut dengan Olahraga Arus Deras (ORAD) yang memiliki nilai olahraga, petualangan, dan rekreasi. Hal ini diungkapkan Darsano (2008:53) "Olahraga arung jeram (*white water rafting*) sebagai olahraga mengarungi



sungai yang memiliki bebatuan dengan menggunakan wahana tertentu yang terdiri dari perahu karet, kayak, kano dan dayung dengan tujuan rekreasi dan ekspedisi.

Olahraga arung jeram memiliki kesulitan yang beraneka ragam seperti dalam bentuk jeram-jeram pada lekukan-lekukan sungai yang memiliki tingkat kesulitan berbeda-beda. Setria mengungkapkan (2008 :65) "Jeram adalah bagian sungai yang airnya mengalir dengan deras, cepat, dan bertaburan di antara banyak batu dari yang besar hingga batu yang berada di pinggir sungai. Sehingga membentuk turbelesi dan arus balik. Arung jeram merupakan salah satu olahraga yang bersifat rekreasi. Namun disamping olahraga, arung jeram merupakan olahraga yang menantang dan menuntut keberanian. Olahraga arung jeram cukup digemari kalangan masyarakat, berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kebugaran dan kesenangan.

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 67) "Arung berarti berjalan menyeberangi, sedangkan jeram berarti aliran air yang deras serta menurun dan memiliki bebatuan ditengah sungai. Sedangkan menurut Iskandar (dalam Soekirno, 2013 : 2) menyatakan bahwa : "arung jeram (*white water rafting*) adalah aktivitas menyusuri sungai. Arung jeram merupakan salah satu kegiatan olahraga yang bernilai rekreasi (*sport tourism*) yang banyak menarik minat orang untuk mengikutinya. Selain diperlombakan sebagai suatu cabang olahraga, arung jeram dianggap sebagai wisata pertualangan yang menantang sekaligus atraktif dan memberikan pengalaman yang cukup mendalam bagi yang pernah mengikutinya.

Olahraga arung jeram atau olahraga arus deras (ORAD) merupakan kegiatan yang memiliki nilai-nilai olahraga sekaligus nilai petualangan dan rekreasi serta memiliki daya tarik tersendiri. Memadukan olahraga, rekreasi dan komersial merupakan suatu hal yang positif untuk mendukung perkembangan kehidupan olahraga modern. Istilah arung jeram berasal dari kata *white water rafting* yang dalam terjemahan bebas bahasa Inggris berarti mengarungi sungai menggunakan perahu dengan mengandalkan kemampuan mendayung. Sebagai mana *international rafting federation* (IRF) Mengartikan rafting sebagai “suatu aktivitas manusia dalam mengarungi sungai dengan mengandalkan keterampilan dan kekuatan fisiknya untuk mendayung perahu yang berbahan lunak yang secara umum diterima sebagai suatu kegiatan sosial, komersial dan olahraga.

Hal senada juga diungkapkan oleh *International Rafting Federation* (IRF) dalam FAJI atau Rancangan Standard Kompetensi River Guide (2007:4) mengartikan rafting sebagai “aktivitas yang dilakukan oleh orang yang memiliki kemampuan untuk mengandalkan kemampuan fisiknya dalam mendayung mengarungi sungai dengan menggunakan perahu berbahan keras maupun lunak, yang dilakukan secara teroganisir maupun yang tidak secara kompetitif dan umum diterima sebagai suatu kegiatan olahraga”.

Arung jeram merupakan salah satu olahraga ekstrem yang mana sudah hampir di seluruh dunia masyarakatnya telah melakukan aktivitas ini, kegiatan ini dilakukan dengan mengarungi sungai dengan arus kencang yang memiliki banyak tantangan seperti batuan dan juga arus deras sehingga dapat memicu adrenalin atau

meningkatkan denyut jantung yang mana setiap pelakunya harus dapat menghilangkan rasa takutnya. Kegiatan arung jeram ini sangat menantang karena pengarang atau peserta harus melewati jeram-jeram sungai yang besar dan liar.

Olahraga ini memanfaatkan arus deras sungai yang sangat dipengaruhi karakteristik sungai seperti debit, kemiringan lereng dan lebar sungai, serta rintangan-rintangan yang menantang untuk dilalui. Saat ini semakin berkembangnya teknologi dan informasi, semakin terpublikasi kegiatan alam bebas yang diketahui masyarakat sehingga semakin banyak pula peminatnya. Tak hanya itu para penikmat olahraga arung jeram ini bisa mengambil manfaat tentang rasa menjaga keadaan lingkungan sungai dan bisa berinteraksi dengan bagian bagian dunia air dan dapat menikmati indahny panorama alam yang ada di sekitar sungai.

Berdasarkan pengertian diatas olahraga arung jeram adalah olahraga yang cukup berbahaya dan menantang bagi para wisata. Olahraga ini termasuk olahraga alam yang tidak bisa dikendalikan oleh diri sendiri. Olahraga arung jeram dilakukan disungai dengan rintangan yang berbatu dan arus jeram yang deras maka dari itu olahraga ini banyak memungkinkan terjadinya cidera bagi para pengunjung salah satu jenis kecelakaan yang sering terjadi pada olahraga arung jeram adalah terbenturnya pengunjung ke bebatuan sungai, kram, terbaliknya perahu, tenggelam, hingga kematian merupakan resiko terbesar dalam aktivitas berarung jeram. Perhatian pengelola terhadap aspek keselamatan pengunjung juga diduga menjadi faktor yang menyebabkan minat wisatawan berkunjung. Padahal salah satu syarat wisata arung jeram adalah jaminan keamanan dan keselamatan (Hermawan, 2017). Keamanan

pengunjung harus menjadi perhatian utama bagi manajemen pengelola wisata olahraga rekreasi atau arung jeram karena keamanan pengunjung menjadi salah satu faktor yang dapat menunjang keramaian tempat wisata karena pengunjung sudah terjamin keamanannya saat melakukan kegiatan arung jeram.

Keamanan dalam olahraga arung jeram memiliki faktor yang berguna untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan pada olahraga arung jeram. Maka dari itu sebelum melakukan kegiatan arung jeram harus ada panduan kegiatan dan persiapan peralatan yang standar dan aman untuk kegiatan berarung jeram. Untuk mengurangi faktor-faktor yang akan terjadi selama kegiatan berarung jeram di sungai, Manajemen arung jeram harus menyiapkan seseorang pemandu yang bisa menjaga menjaga pengunjung dan menyiapkan peralatan agar agar tetap aman saat melakukan kegiatan berarung jeram.

Arung jeram termasuk dalam olahraga air yang cukup berbahaya, tetapi seberapa besar bahayanya tergantung dari medan tempat di lakukan kegiatan tersebut. Untuk melakukan olahraga yang berbahaya ini , seorang awam harus di temani oleh seorang yang ahli dalam bidang arung jeram, karena olahraga ini tergolong berbahaya dan membutuhkan pengetahuan dasar dalam melakukannya (Saputra, 2017). Tujuan utama *lifeguard* adalah memberi pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan (Choirian, Junaidi,&Rahayu 2013).

Keselamatan dalam arung jeram perlu diperhatikan, semua peralatan yang digunakan harus memenuhi standar keamanan dan terdapat seorang pemandu yang bisa melakukan penjagaan terhadap para pengunjung demi terpenuhinya keselamatan

ketika melaksanakan olahraga arung jeram. Apes keselamatan wisatawan di desa wisata juga diduga menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya minat berkunjung. Padahal salah satu syarat desa yang baik adalah jaminan keamanan dan keselamatan (Hermawan, 2017). Keselamatan pengunjung harus menjadi perhatian utama bagi manajemen pengelola wisata olahraga rekreasi arung jeram karena keamanan pengunjung menjadi salah satu faktor yang menunjang keramaian tempat wisata karena pengunjung sudah terjamin keselamatan saat melakukan kegiatan arungjeram.

Keamanan dan keselamatan perlu dipersiapkan, pengetahuan untuk olahraga arung jeram ini juga berguna agar meminimalisir sesuatu yang tidak diinginkan terjadi di olahraga arung jeram. Era masa kini olahraga arung jeram sudah banyak pengunjung yang ingin melakukan arung jeram, tapi dilapangan sering kali dijumpai banyak kecelakaan yang merenggut korban jiwa yang tidak sedikit. Ada banyak faktor yang mengakibatkan sering terjadi kecelakaan di arung jeram contohnya diperalatan yang kurang safety, keadaan sungai yang riam atau liar yang tidak diperhatikan oleh peserta, keadaan individu atau manusianya yang kurang siap untuk melakukan kegiatan tersebut.

Ada banyak faktor yang mengakibatkan sering terjadinya kecelakaan di arung jeram contohnya peralatan yang kurang aman atau kurang lengkap, keadaan sungai yang deras dan keadaan individu yang kurang siap untuk melakukan kegiatan (Faris Bachtiar, 2017). Maka dari itu sebelum melakukan kegiatan arung jeram harus ada panduan kegiatan dan persiapan alat-alat yang standar yang berguna untuk olahraga arung jeram. Untuk mengurangi faktor-faktor yang akan terjadi selama olahraga

arung jeram di sungai, manajemen arung jeram harus menyiapkan seseorang pemandu yang bisa menjaga pengunjung dan memperagakan peralatan agar keamanan dan keselamatan wisatawan terpenuhi selama olahraga arung jeram.

Sungai Batang Asam, Nagari Alahan Nan Tigo, Kecamatan Asam Jujuhan di Kabupaten Dharmasraya memiliki arus yang berbeda-beda tergantung dari tingkat kemiringan sungai dan letak bebatuan pada aliran sungai tersebut. Plantagama (2012) menyebutkan tingkat kemiringan sungai yang dapat digunakan sebagai petunjuk tingkat kecepatan aliran, antara lain : 1) sungai dengan kecuraman 0-4 m/Km, umumnya berarus tenang, tidak mempunyai daerah berbahaya seperti jeram. 2) sungai dengan kecuraman 5-10 m/Km, umumnya berjeram dan cukup ideal sebagai medan olahraga arung jeram. 3) sungai dengan kecuraman 10-15 m/Km umumnya berbahaya untuk diarungi dengan perahu karet, akan tetapi masih memungkinkan. 4) sungai dengan kecuraman 15-20 m/Km umumnya sudah tidak memungkinkan untuk diarungi dengan perahu karet, tetapi masih memungkinkan untuk diarungi dengan kayak lincah. 5) sungai dengan kecuraman diatas 20 m/km umumnya tidak mungkin diarungi karena mempunyai air terjun atau jeram ganas yang panjang dan sambung menyambung.

Olahraga arung jeram terletak di Batang Asam, Nagari Alahan Nan Tigo, Kecamatan Asam Jujuhan di Kabupaten Dharmasraya. Jaraknya kurang lebih 100 km dari Ibu Kota daerah (Pulau Punjung). Federasi induk wisata arum jeram Indonesia yaitu Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI), FAJI Kabupaten Dharmasraya

terbentuk pada tahun 2015. dinaungi oleh pemerintah setempat oleh dinas budaya ,pariwisata, pemuda dan olahraga (DISBUDPARPORA).

Olahraga arung jeram dikatakan juga memiliki resiko yang tinggi, berita yang dimuat dari HarianHaluan.com *“Spot arung jeram Batang Asam merupakan salah satu yang terbaik di Sumbar. Airnya deras, jeramnya banyak, bebatuannya tidak membahayakan dan juga punya pemandangan yang indah. Meski belum bagus, namun jalan di sekitar sungai sudah ada sehingga memudahkan para pecinta arung jeram yang hendak bermain disana”*.Spot Arung Jeram Alahan Nan Tigo, menurut Mawardi, warga disana, memiliki panjang tak kurang 3 km. Waktu tempuh bisa mencapai 1 jam, dimulai di Lubuk Kapa, dengan waktu satu jam perjalanan sangat menantang adrenalin dengan perahu karet untuk menuju garis finis di bawah jembatan Batu Kangkung Nagari Alahan Nan Tigo.

Berdasarkan teori dan dan hasil penelitian terdahulu tentang keamanan dan keselamatan pada olahraga arung jeram, dalam hal tersebut peneliti mewawancarai para pengurus wisata Arung Jeram di Kabupaten Dharmasraya, peneliti menelusuri tentang korban yang diakibatkan oleh olahraga arung jeram. *“Belum ada korban jiwa akibat accident yang pernah terjadi”* ungkap pengurus wisata Arung Jeram di Kabupaten Dharmasraya. Jika ada insiden pada arung jeram yaitu perahu sering terbalik akibat derasnya arus sungai. Peneliti juga mewawancarai pemandu tentang prosedur peralatan yang digunakan ketika pelaksanaan olahraga arung jeram diantaranya cara memakai peralatan individu seperti helm, dayung, pelampung, sepatu dan lainnya. Didapatkan dari wawancara tersebut sepatu khusus

untuk olahraga arung jeram tidak tersedia, wisatawan hanya memakai sepatu masing-masing. Maka dari itu peneliti ingin melakukan analisis pendalaman ilmiah akan faktor pengetahuan keamanan dan keselamatan padapengurus, pengelola termaksud pemandu agar kelak nanti dalam berkegiatan arung jeram bisa meminimalisir adanya korban. Maka dari itu untuk mengetahui permasalahan di atas dijelaskan bahwa kurangnya rasa aman saat melakukan kegiatan berarung jeram terutama pada keamanan dan keselamatan wisata arung jeram di Kabupaten Dharmasraya.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dikemukakan pada latar belakang masalah, maka masalah yang akan di teliti dapat diklarifikasikan sebagai berikut :

1. Standar layanan keamanan bagi pengunjung wisata arung jeram di Dharmasraya.
2. Standar operasional keselamatan bagi wisatawan untuk berarung jeram yang dilakukan pengelola wisata arung jeram di Dharmasraya.

#### **C. Batasan Masalah**

Untuk mencapai sasaran atau penelitian secara spesifik, maka perlu dibuat suatu batasan tentang permasalahan yang hendak di teliti yaitu keamanan dan keselamatan para wisatawan dan atlet arung jeram.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan , maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yakni keamanan dan keselamatan pengunjung wisata arung jeram.



### **E. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keamanan dan keselamatan pengunjung wisata arung jeram agar masyarakat tidak takut untuk melakukan kegiatan berarung jeram guna untuk meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan kegiatan tersebut.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Untuk mengetahui kelayakan tingkat keamanan dan keselamatan berwisata arung jeram di dharmasraya.
2. Sebagai informasi bagi masyarakat tingkat kelayakan berwisata arung jeram mengenai keamanan dan keselamatan para pengunjung saat berarung jeram maupun menggali potensi meningkatkan tingkat keamanan dan keselamatan pengunjung.
3. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas.